

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi, menentukan arah tujuan yang hendak dicapai dan menentukan perbuatan yang harus dilakukan.¹ Motivasi juga bisa dikatakan sebagai proses awal tercapainya tujuan. Seseorang yang memiliki motivasi berarti ia telah mempunyai kekuatan untuk menggapai kesuksesan.

Motivasi dapat dibagi menjadi 2 yaitu *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* adalah dorongan atau keinginan yang tidak perlu disertai perangsang dari luar, dalam arti lain motivasi *intrinsik* adalah motivasi yang timbul dari orang itu sendiri. Sedangkan motivasi *ekstrinsik* adalah dorongan yang datangnya dari luar diri seseorang.²

Motivasi orang tua adalah dorongan terhadap anaknya supaya lebih bersemangat dalam meningkatkan prestasi. Motivasi yang kuat membuat anak sanggup ekstra keras untuk mencapai tujuan tertentu.³ Motivasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah pendidikan, tanpa

¹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 9.

² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 756.

³ Hasbullah Tabrany, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 1994), hlm. 30.

motivasi maka proses belajar mengajar tidak akan mampu mencapai tujuan yang hendak dicapai.

Pendidikan merupakan hal yang diutamakan orang tua kepada anak-anaknya. Namun, pendidikan yang paling utama yang akan didapat setiap anak adalah pada orang tua masing-masing. Orang tua juga berpengaruh dalam setiap jenjang pendidikan yang akan dipilihkan kepada anak-anak mereka. Baik pendidikan yang berbasiskan pelajaran umum dan juga pendidikan yang berbasiskan agama. Banyak alasan dan motivasi orang tua dalam memilih lembaga pendidikan untuk anak-anak mereka. Dalam kenyataannya orang tua berbeda-beda menentukan sekolah untuk anaknya, sebagian orang tua menyekolahkan anak-anaknya pada sekolah berbasis agama karena menganggap sekolah tersebut lebih banyak memperoleh pendidikan agama, di samping mendapat pendidikan umum. Sebagian orang tua lain menyekolahkan anak-anaknya pada Sekolah Dasar Negeri karena mereka menaruh rasa tidak percaya pada sekolah agama. Hal ini merupakan suatu pergeseran nilai terhadap dua lembaga pendidikan dasar dan sudut pandang yang berbeda pada orang tua dalam memilih lembaga pendidikan dasar untuk anak-anaknya.

SD Muhammadiyah Alam Surya mentari Laweyan Surakarta adalah salah satu sekolah yang berdiri di bawah naungan Muhammadiyah dan termasuk dalam sekolah yang berbasis agama. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah mata pelajaran agama di dalam pembelajarannya seperti Al-Qur'an hadis, Aqidah akhlak, Tarikh, fiqih dan bahasa arab.

Meskipun baru memasuki tahun keenam perkembangan SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari cukup signifikan, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah murid yang mendaftar di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta setiap tahunnya.

Prestasi yang pernah diraih oleh SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta diantaranya yaitu Juara II lomba komputer semarak Dzulhijjah 1434 SMP Al-Azhar 21 Surakarta, Juara II lomba komputer tingkat SD kelas 1-3 AEF Al-Azhar 28 tahun 2012, Juara I lomba rancang Miniatur Kapal Al-Azhar Syifa Budi tahun 2012, Juara I Kartini Day tahun 2012 kota Surakarta, Juara I GITAPATI divisi unjuk gelar dasar kejuaraan terbuka drum band pelajar 2013 se-eks Surakarta, Juara Umum Jambore Pandhu Athfal Ceria VIII 2013.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengapa orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah apa motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan motivasi orang tua menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Laweyan Surakarta.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan hasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.

b. Manfaat praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kemanfaatan bagi masyarakat luas, instansi pemerintah, ataupun instansi swasta dan dapat menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya.